

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari kegiatan terpenuhi sebelumnya atas sesuatu fenomena berlaku kesimpulan yang diuraikan seperti:

1. Ikatan keuangan berpengaruh secara langsung pada loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Kudus. Dimana dari kesinambungan yang disimpulkan dengan meningkatnya ikatan keuangan maka sejalan dengan hal tersebut nasabah mengalami hal serupa yaitu berupa peningkatan. Sama dalam memberikan pengaruh bila ikatan keuangan didapati kurang maka yang terjadi dan terkait hal tersebut yakni nasabah didapati penurunan. dipahami dengan simpulan uraian tersebut maka ikatan keuangan yang baik ataupun optimal akan memberi dampak baik berupa peningkatan pada aspek loyalitas nasabah.
2. Didapati suatu pengaruh tidak langsung terkait pada ikatan keuangan dalam memberi suatu dampak pada loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Kudus dengan dipahami dalam hal ini variabel intervening adalah kepuasan. diindikatori pada dapatan nilai dari ikatan keuangan lebih kecil pengaruhnya terhadap loyalitas dalam pengaruh secara langsung di banding pada pengaruh tidak langsung variabel terkait. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya guna menjadikan nasabah BSI KC.Kudus loyal harus melalui kepuasan terlebih dahulu.
3. Ikatan sosial memberikan dampak berupa pengaruh langsung terhadap loyalitas nasabah pada Bank Syariah Indonesia KC. Kudus. Dimana dapat dipahami meningkatnya atau tingginya pada ikatan sosial akan memberi dampak yang bernilai tinggi pula pada loyalitas nasabah, dengan arah yang positif demikian, bila didapati kebalikan dari hal tersebut seperti penurunan pada ikatan sosial loyalitas nasabah ikut pula mengikuti penurunan. Dimana simpulan didapati optimalisasi pada ikatan sosial akan memberi hal positif pada loyalitas nasabah.
4. Ikatan sosial didapati berpengaruh tidak langsung pada loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KC. variabel intervening dalam fenomena terkait adalah kepuasan. demikian disimpulkan atas dasar nilai pengaruh langsung ikatan sosial pada loyalitas lebih kecil bila dikomparasi pada pengaruh tidak langsung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya guna menjadikan

nasabah BSI KC.Kudus loyal harus melalui kepuasan terlebih dahulu.

5. Ikatan struktural berpengaruh secara langsung terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Kudus. Dimana tingginya tingkat ikatan struktural oleh BSI KC. Kudus, maka akan meningkat pula loyalitas nasabah begitu pula sebaliknya bila ikatan struktural didapati menurun maka penurunan dialami pula pada loyalitas nasabah, Maka bila optimalisasi ada pada aspek ikatan struktural maka loyalitas nasabah BSI KC. Kudus akan bertumbuh sesuai hal yang terjadi pada ikatan struktural.
6. Ikatan struktural didapati tidak langsung dalam memberikan pengaruh pada loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KC. dengan variabel intervening dalam kasus ini adalah kepuasan. didapati dengan indikator dapatan nilai yang lebih kecil pada pengaruh langsung daripada nilai pengaruh tidak langsung antara ikatan struktural dalam memberi pengaruh pada loyalitas melalui kepuasan nasabah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya guna memunculkan loyalitas dengan lewat kepuasan terlebih dahulu.
7. Kepuasan nasabah berpengaruh positif secara langsung terhadap loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Kudus. Hal tersebut memiliki arti jika kepuasan nasabah meningkat, maka loyalitas nasabah juga akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya jika kepuasan nasabah menurun, maka loyalitas nasabah juga akan menurun. Hal tersebut berarti terpenuhinya harapan nasabah terhadap kinerja Bank Syariah Indonesia KC. Kudus, nasabah akan merasa puas karena keinginan dan kebutuhannya dapat terpenuhi sehingga akan berdampak menjadikan nasabah menjadi loyal terhadap Bank Syariah Indonesia KC. Kudus tersebut.

## B. Saran

Didapati dari berbagai yang telah diurai, maka dapat diambil saran seperti berikut :

### 1. Bagi Bank Syariah Indonesia KC. Kudus

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang diajukan adalah sepertihalnya:

- a. Bank Syariah Indonesia KC. Kudus diharap agar mampu dalam upaya peningkatan ikatan keuangan sebab dari hasil perolehan lewat responden, ikatan keuangan mempunyai nilai rendah. Peningkatan ikatan keuangan bisa dilakukan dengan cara memberikan promo yang lebih menarik lagi, tujuannya yaitu

agar para nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Kudus merasa senang, puas dan tertarik menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KC. Kudus.

- b. Bank Syariah Indonesia perlu meningkatkan ikatan struktural, sebab berdasarkan jawaban responden mengenai ikatan struktural dinilai masih kurang. Dalam langkah berikut, upaya yang ditekankan adalah dengan peningkatan pada sistem teknologi informasi yang baik agar nantinya dapat memunculkan hubungan berkelanjutan antara Bank Syariah Indonesia KC. Kudus dengan nasabah.
2. Bagi penelitian selanjutnya

Mengingat secara teori ikatan keuangan, ikatan sosial dan juga ikatan struktural adalah sebuah faktor yang tidak dapat dikesampingkan guna agar mampu memunculkan kontribusi dalam membangun loyalitas nasabah, sehinggadalam meneliti fenomena serupa bisa senantiasa memberi pertimbangan pada ikatan keuangan, ikatan sosial dan juga ikatan struktural sebagai faktor penting dalam membentuk loyalitas nasabah. begitupula saran untuk bisa melakukan pengembangan terhadap hasil penelitian terkait melalui penambahan beberapa variabel serta dapat menggunakan alat analisis yang berbeda.